

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Program

1. Pengertian Manajemen Program

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata “*manus*” yang berarti tangan dan “*agree*” yang berarti melakukan. Dalam bahasa inggris, manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengelola. Manajemen merupakan ilmu seni untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Menurut G.R. Terry, manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁰

Menurut Hasibuan, manajemen adalah ilmu mengatur dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Handoko, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Program adalah kegiatan yang telah direncanakan dengan seksama.¹¹ Dalam KBBI, Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang dilakukan. Program yang dimaksud oleh penulis yaitu usaha yang dilakukan oleh

¹⁰ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 49

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). 104

seseorang baik berbentuk materi, prosedur, jadwal, dan kegiatan untuk meningkatkan sikap dengan harapan usaha tersebut mendatangkan hasil.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen Program adalah suatu proses dalam bidang pendidikan yang meliputi prosedur perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi dengan menggunakan fasilitas yang tersedia guna tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.

2. Fungsi Manajemen

a) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk menetapkan tujuan terlebih dahulu pada suatu jangka waktu/periode tertentu serta langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Terry, Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih dan menghubungkan fakta serta membuat dan menggunakan dugaan mengenai masa yang akan datang, menggambarkan dan merumuskan aktivitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.¹²

Dalam suatu organisasi perencanaan memiliki posisi penting dari langkah- langkah berikutnya, kematangan dan kesalahan dalam perencanaan mampu memberi pengaruh positif dan negative pada masa yang akan datang, sehingga suatu perencanaan yang dibuat selalu memikirkan dampak jangka panjang yang mungkin akan di alami. Kegiatan perencanaan tidak terlepas dari sumber daya manusia yang mendukung. Pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi

¹² Siswanto, Pengantar Manajemen (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 49

perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta hubungan industrial.¹³

b) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan suatu proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan yang baik diantara mereka, serta pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang kondusif. Menurut H. B Siswanto, pengorganisasian adalah pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antarpekerjaan yang efektif diantara mereka, dan pemberian lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang wajar sehingga mereka bekerja secara efisien.¹⁴

Dalam struktur organisasi, tujuan utama pengorganisasian yaitu memudahkan proses komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi hasil kerja, imbalan, sosialisasi, dan karir.

c) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan kegiatan untuk memberi petunjuk atau intruksi dari seorang atasan kepada bawahan dalam kelompok formal untuk pencapaian tujuan bersama. Penggerakan dapat diberi batasan sebagai suatu proses bimbingan, pemberian petunjuk, dan intruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Penggerakan

¹³ Bambang Wahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Sulita, 2002). 67

¹⁴ Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). 49

mencakup berbagai proses operasi standar, pedoman dan buku panduan, bahkan manajemen berdasarkan sasaran.

Penjalinan hubungan atau koordinasi dibutuhkan dalam kegiatan penggerakan untuk menjamin terwujudnya harmonisasi di dalam suatu kegiatan. Dengan menjalin hubungan, dimana para pengurus atau anggota yang ditempatkan dalam berbagai bidang dihubungkan satu sama lain dalam rangka mencapai tujuan.

d) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian merupakan proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian apabila terdapat kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana tahapan tersebut diadakan suatu tindakan perbaikan.

Ada berbagai cara untuk mengadakan perbaikan, termasuk merubah rencana dan bahkan tujuannya, mengatur kembali tugas-tugas atau merubah wewenang; tetapi seluruh perubahan tersebut dilakukan melalui manusianya. Orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan yang tidak diinginkan itu harus dicari dan mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap hal-hal yang sudah atau akan dilaksanakan. Langkah-langkah dalam pengendalian yaitu:¹⁵

1. Menetapkan standar dan metode untuk pengukuran kinerja
2. Mengukur kinerja
3. Membandingkan kinerja sesuai dengan standar
4. Mengambil tindakan perbaikan

¹⁵ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensia Media, 2017). 46

3. Prinsip-Prinsip Manajemen

Prinsip-prinsip manajemen adalah pernyataan atau kebenaran mendasar yang menjadi pedoman untuk menyelesaikan tugas membimbing upaya untuk mencapai keseimbangan terbaik dalam proses pencapaian tujuan sebaik-baiknya. Prinsip seperti pondasi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan kokoh maka bangunan tersebut akan kuat dan kokoh.

Menurut Henry Fayol, Prinsip-prinsip manajemen yang dibagi menjadi 14 bagian, yaitu :

a) *Division of work*

Tujuan dari pembagian kerja adalah untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama.

b) *Authority and Responsibility*

Wewenang adalah hak untuk memberi perintah dan menuntut kepatuhan
Tanggung jawab

c) *Discipline*

Artinya, melaksanakan apa yang telah disepakati antara pemimpin dan pekerja.

d) *Unity of command*

Untuk setiap tindakan, karyawan hanya perlu diinstruksikan oleh atasannya.

e) *Unity of direction*

Prinsip ini dapat digambarkan sebagai "satu kepala dan satu rencana untuk serangkaian kegiatan dengan tujuan yang sama".

f) *Sub ordination of individual interest to general interest*

Dalam suatu lembaga, kepentingan pekerja tidak boleh didahulukan dari kepentingan lembag.

g) *Remuneration of Personnel*

Gaji pegawai yang diberikan dan harus adil. Selain itu, pemimpin harus peduli dengan kesejahteraan karyawan.

h) *Centralization*

Sentralisasi adalah pembagian kekuasaan. Sentralisasi dapat diterapkan dalam organisasi kecil, tetapi harus terpusat pada organisasi besar.

i) *Scalar chain*

Rantai skalar adalah rantai dari otoritas terakhir ke level terendah, mulai dari atas.

j) *Order*

Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing.

k) *Equity*

Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan.

l) *Stability Of Tonure Of Personnel*

pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan baru dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik.

m) *Initiative*

Yaitu memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan.

n) *Ecsprit de Corps*

Persatuan adalah kekuatan. Para pemimpin lembaga harus berbuat banyak untuk merealisasikan pembahasan itu.¹⁶

4. Unsur Manajemen

Unsur-unsur manajemen terdiri dari *man, money, methods, materials, machines*, dan *market* disingkat dengan 6M.

a) Manusia (*Man*)

Unsur manusia adalah unsur yang paling menentukan keberhasilan suatu organisasi. Manusia menggerakkan roda organisasi dan memiliki peranan, harapan, dan gagasan

b) Uang (*Money*)

Uang merupakan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan karena segala sesuatu harus diperhitungkan secara rasional. Hal ini akan berkorelasi dengan jumlah uang yang harus disiapkan.

c) Metode (*Methods*)

Metode dapat diartikan sebagai cara-cara yang dipergunakan dalam usaha mencapai tujuan agar diperoleh hasil yang berkualitas.

d) Material (*Materials*)

Material termasuk unsur manajemen. Material merupakan bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

e) Mesin (*Machines*)

Mesin merupakan alat yang digunakan dalam suatu proses produksi. Mesin dalam unsur manajemen berarti alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mencapai tujuan.

¹⁶ Alzet Rama, "Fungsi Dan Prinsip Manajemen Pendidikan," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 8, no. 2 (2022): 130–36.

f) Pasar (*Market*)

Pasar merupakan tempat yang digunakan untuk memasarkan produk atau jasa yang dihasilkan. Dengan adanya pasar, produk dan jasa yang diproduksi dapat terjual dengan sukses.¹⁷

B. Program *Double Track*

1. Pengertian Program *Double Track*

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* pada Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur. *Double Track* adalah istilah yang diberikan kepada sekolah yang menyelenggarakan dua Program pendidikan, yaitu pendidikan formal dan Program keterampilan kewirausahaan.¹⁸ SMA penyelenggara Program *Double Track* wajib menyusun materi pelatihan sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang dipilih. Program *Double Track* merupakan inovasi pembelajaran yang dikhususkan untuk siswa SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi agar tetap mampu bekerja dan berwirausaha.

SMA *Double Track* merupakan Program unggulan Provinsi Jawa Timur di Bidang pendidikan. *Double Track* merupakan pelaksanaan KBM (kegiatan belajar mengajar) reguler dan menyelenggarakan kegiatan pembekalan ketrampilan secara berdampingan. Konsep Program *Double Track* didesain sebagai keterampilan tambahan yang diberikan kepada siswa SMA diporsikan sebagai ekstra kurikuler dengan ketentuan setiap siswa

¹⁷ Yayat M.Herujito, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Gramedia, 2001). 73

¹⁸ “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur.”

minimal satu tahun bergabung dengan ekstrakurikuler yang telah diinginkan. Peserta *Double Track* dibekali keahlian atau ketrampilan dalam bidang teknologi untuk menjadi modal lulusan dalam meraih kesempatan kerja maupun wirausaha.¹⁹

Dengan adanya Program *Double Track* pada hakikatnya dapat meningkatkan keterampilan peserta didik, selain itu juga memberi bekal kemampuan peserta didik untuk mendapatkan pekerjaan dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap diluar sistem pendidikan dalam waktu yang relatif singkat serta dapat membangun usaha sendiri.

2. Tujuan Program *Double Track*

Adapun tujuan dari Program *Double Track* ini yaitu peserta didik yang tidak berencana melanjutkan ke perguruan tinggi dapat mengasah dan membekali diri pada berbagai bidang keterampilan berdasarkan pilihannya dengan mengikuti Program *Double Track*. Perlunya membangun kepercayaan diri bagi peserta didik dalam bidang kewirausahaan, membangun jaringan sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri, sehingga kompetensi dan keterampilan peserta didik mengalami peningkatan. Adapun tujuan lain yaitu:

- 1) Memberikan keterampilan dan jiwa kewirausahaan kepada siswa.
- 2) Memberikan bekal pengetahuan dan kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih.

¹⁹ Yuli Kartika Efendi, "Pelaksanaan Program Pendidikan Pelatihan Di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Kependudukan Pemerintah Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol.X, No. (2017).
62

- 3) Menumbuhkan lulusan yang siap kerja seusia dengan sertifikat keterampilan yang dimiliki.
- 4) Memberikan pengalaman bidang usaha dan produk yang bisa dikembangkan setelah siswa mengikuti pelatihan keterampilan.
- 5) Mendorong terbentuknya model praktek pembelajaran yang menekankan bidang akademik dan kemampuan keterampilan di sekolah.

3. Ruang Lingkup Program *Double Track*

Dalam peraturan Gubernur Jawa Timur nomor 139 pasal 3 tahun 2018 mengungkapkan ruang lingkup Program *Double Track* meliputi:

1. Peserta Didik

Sekolah melakukan pendataan peserta didik yang akan mengikuti Program *Double Track* selama satu tahun.

2. Materi Pelatihan

Sekolah menyusun materi pelatihan sesuai standar kompetensi kerja nasional indonesia yang dipilih. Materi pelatihan juga dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan instansi maupun dunia usaha yang memfasilitasi lulusan SMA sesuai keterampilan yang dimiliki.

3. Pendidik atau Instruktur

Pendidik atau instruktur merupakan orang yang mampu memberikan materi pelatihan sesuai kompetensi yang dimiliki serta ditunjang dengan sertifikat keahlian.

4. Sertifikasi

Peserta didik yang telah mengikuti Program *Double Track* akan mengikuti uji kompetensi yang diselenggarakan oleh sekolah dengan lembaga sertifikasi profesi dan berhak mendapatkan ijazah formal dan juga sertifikasi kompetensi.

5. Pembiayaan

Biaya Program *Double Track* dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi Jawa Timur pada dinas pendidikan maupun dari sekolah tersebut.²⁰

C. Keterampilan Kewirausahaan

1. Pengertian Keterampilan Kewirausahaan

Menurut Bambang Wahyudi keterampilan adalah kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperoleh dalam praktek.²¹ Sedangkan menurut Soemarjadi keterampilan merupakan perilaku yang diperoleh melalui tahap-tahap belajar, keterampilan berasal dari gerakan-gerakan yang kasar atau tidak terkoordinasi melalui pelatihan bertahap sehingga diperoleh suatu keterampilan yang diperlukan untuk tujuan tertentu. Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan.

Keterampilan (skill) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat. Sedangkan menurut Hari Amirullah istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran. Menurut Singer dikutip oleh Amung, keterampilan

²⁰ “Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 Tentang Program *Double Track* Pada Sekolah Menengah Atas Di Jawa Timur.”

²¹ Wahyudi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Gramedia, 2001). 89

merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif.

Wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan, mengelola dan memimpin bisnis mereka sendiri menuju sukses dan bertanggung jawab atas keputusan mereka. Sedangkan menurut Suherman, bahwa wirausaha adalah orang yang inovatif, aspiratif, inisiatif, berani mengambil resiko dan berorientasi pada laba. Seorang wirausaha harus memiliki keterampilan untuk mengembangkan bisnisnya dari ide menjadi sebuah konsep yang baru dan bersedia menanggung segala risiko yang akan terjadi dengan tujuan akhir untuk memperoleh keberhasilan usaha.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan kewirausahaan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah dan membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Keterampilan wirausaha diperlukan dalam menjalankan sebuah bisnis, karena seorang wirausaha merupakan jantung dari usaha yang dijalankan. Keterampilan yang dimiliki wirausaha akan menjadikan usaha yang dijalankannya berkembang dan sukses. Keterampilan wirausaha juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha.

2. Indikator Keterampilan Kewirausahaan

Menurut D. Made Dharmawati, Indikator yang harus dipenuhi dalam Keterampilan Kewirausahaan diantaranya:

a) Keterampilan konseptual.

Hal ini menyangkut kecakapan dalam menjalankan fungsi manajerial serta mengolah informasi dari berbagai sumber informasi.

b) Kreatif dalam memberikan nilai tambah.

Merupakan keterampilan dalam memberikan suatu kelebihan pada produk atau jasa pada perusahaan

c) Keterampilan dalam memimpin dan mengelola.

Hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada.

d) Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi.

Merupakan keterampilan untuk menjalin hubungan dengan orang banyak, karena wirausaha tidak mungkin berdiri sendiri tanpa adanya kerja sama dengan orang lain.

e) Keterampilan teknik usaha yang dilakukan

Yaitu keterampilan mengenai kemampuan khusus yang dimiliki juga mengimplementasikannya kedalam hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.²²

²² Ari Irawan dan Hari Mulyadi, "Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus Pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA Di Kota Bandung)," *Journal of Business Management Education (JBME)* 1, no. 1 (2016): 216–26.